

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, W. (2019). Hubungan PMO (Pengawas Minum Obat Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Dimong Kabupaten Madiun. *Keperawatan*, 8(5), 55.
- Ariani, N. W. (2015). Ariani, N. W. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan keteraturan minum obat penderita tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Modayag Kabupaten Bolaang Mangondow Timur. *JIKMU*, 5 (1), 157-168. *Jikmu*, 5 (1), 157-168., 5(2), 157–168.
- Dinas Kesehatan Kota Samarinda. (2021). *Kasus Tuberkulosis di Samarinda Tahun 2021*. 2021.
- Dr. Sandu Siyoto, SKM., M. K., & M. Ali Sodik, M. . (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*.
- Fitriani, D., & Ayuningtyas, G. (2019). Hubungan Antara Peran Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat (Pmo) Dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Tb Paru Terhadap Program Pengobatan Di Wilayah Puskesmas Serpong 1 Kota Tangerang Selatan. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 17. <https://doi.org/10.52031/edj.v3i2.3>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
http://digilib.stiewidyagamalumajang.ac.id//index.php?p=show_detail&id=22376
- Inaya, F., Agnes, M., Dedy, E., & Sagita, S. (2020). Hubungan Pengawasan Menelan Obat Terhadap Keberhasilan Pengobatan Tuberculosis Di Kupang. *Hubungan Peran Pengawas Cendana Medical Journal*, 20(2), 206–207.
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kemnterian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Kementerian Kesehatan, R. I. (2022). *KELOMPOK USIA : Usia Produktif 20-59 Tahun*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-usia/usia-produktif/infeksi->

pernapasan--tb

- Kemkes. (2022). *Deteksi TBC Capai Rekor Tertinggi di Tahun 2022*.
<https://www.kemkes.go.id/index.php?txtKeyword=tuberkulosis&act=search-action&pgnumber=0&charindex=&strucid=&fullcontent=&C-ALL=1&C1=1&C2=1&C3=1&C4=1&C5=1>
- Kondoy, P. P. H., Rombot, D. V., Palandeng, H. M. F., & Pakasi, T. A. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pasien Tuberkulosis Paru di Lima Puskesmas di Kota Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik, II*, 1–8.
- Korua, E. S., Kapantow, N. H., & Kawatu, P. A. T. (2015). Hubungan Antara Umur, Jenis Kelamin, dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian TB Paru pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Noongan. *Jurnal Unsrat*, 1–9.
- Manuharah, L. (2012). *Evaluasi tingkat kepatuhan penggunaan obat tuberkulosis paru pada*.
http://eprints.ums.ac.id/20699/21/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Menkes Indonesia. (2019). KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/755/2019 TENTANG PEDOMAN NASIONAL PELAYANAN KEDOKTERAN TATA LAKSANA TUBERKULOSIS. In *Menteri Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 8, Issue 5).
- Morisky, D. E., Ang, A., Krousel-Wood, M., & Ward, H. J. (2008). Predictive validity of a medication adherence measure in an outpatient setting. *Journal of Clinical Hypertension*, 10(5), 348–354.
<https://doi.org/10.1111/j.1751-7176.2008.07572.x>
- Nailius, I. S., & Anshari, D. (2022). Hubungan Karakteristik Sosial Demografi dan Literasi Kesehatan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis di Kota Kupang. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 4(2), 43. <https://doi.org/10.47034/ppk.v4i2.6332>
- Nazilatul Fadlilah. (2017). Hubungan Karakteristik Pengawas Menelan Obat

terhadap Kepatuhan Berobat Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Pragaan Tahun 2016. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(3), 1–13. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i3.2017>.

Notoatmojdo Soekijdo. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*.

P2P KemKes. (2022). *Percepat Eliminasi Tuberculosis, Kementerian Kesehatan Bersama Lintas Sektor Melakukan Monitoring Evaluasi Di Provinsi Kalimantan Timur*. <http://p2p.kemkes.go.id/percepat-eliminasi-tuberculosis-kementerian-kesehatan-bersama-lintas-sektor-melakukan-monitoring-evaluasi-di-provinsi-kalimantan-timur/>

Papeo, D. R. P., Immaculata, M., & Rukmawati, I. (2021). Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat (MMAS-8) Dan Kualitas Hidup (WHOQOL-BREF) Penderita Tuberkulosis Di Puskesmas Di Kota Bandung. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 1(2), 86–97. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v1i2.11143>

Prabowo, R. D. R. (2014). Hubungan antara Peran Pengawas Minum Obat (PMO) dengan Kepatuhan Kunjungan Berobat pada Pasien Tuberculosis Paru (TB Paru) di Puskesmas Nogosari Boyolali. *Universitas Muhamadiyah Surakarta*, 1–12. eprints.ums.ac.id/38799/23/02. Naskah Publikasi.pdf

Pratiwi, I. A. (2022). *Hubungan Efek Samping Obat Anti Tuberculosis (Oat) Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tb Paru Di Puskesmas*.

Prayoga, A. H. E. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberculosis Pada Pasien Tuberculosis Paru di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten Periode Januari 2013 - Januari 2013. *Journal of the American Chemical Society*, 123(10), 2176–2181. <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>

Prof.Dr.Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta* (Issue 465).

Suryana, I., & Nurhayati. (2021). Hubungan antara peran pengawas

menelan obat (PMO) terhadap kepatuhan minum obat penderita tb paru. *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practices*, 4(2), 93–98. jurnal.umj.ac.id

WHO. (2018). TB burden report 2018. In *World Health Organization* (Vol. 63, Issue 10). <https://apps.who.int/iris/handle/10665/274453>

WHO. (2021). *Global Tuberculosis 2021*.

WHO. (2022). *Tuberculosis*. <https://www.who.int/indonesia/>. <https://www.who.int/indonesia/news/campaign/tb-day-2022/fact-sheets#:~:text=TB terjadi di setiap bagian,dengan beban TB yang tinggi>

Wulandari, D. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 2(1), 17–28. <https://doi.org/10.7454/arsi.v2i1.2186>

Wulandari, I. S. M., Rantung, J., & Malinti, E. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien TB Di Wilayah Kerja Puskesmas Parongpong. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1). <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i1.4536>